

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE  
TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN TERDAFTAR  
PADA INDEKS KOMPAS 100 TAHUN 2014-2016**

***EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND LEVERAGE TOWARD  
SHARE RETURNS COMPANIES REGISTERED IN THE 2014-2016  
KOMPASS 100 INDEX***

**Faris Nor Halim**

*Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta  
farisnorhalim@gmail.com*

**Abdullah Taman, S.E. Akt., M.Si., C.A.**

*Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*

**Abstrak:** Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Terdaftar Pada Indeks Kompas 100 Tahun 2014-2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham Perusahaan INDEKS KOMPAS 100, (2) Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham Perusahaan INDEKS KOMPAS 100, dan (3) Pengaruh Leverage terhadap Return Saham Perusahaan INDEKS KOMPAS 100, Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam INDEKS KOMPAS 100 dengan nilai laba positif selama 3 periode (2014-2016) dengan jumlah 100 perusahaan. Sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 34 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham, Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Return Saham, Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap Return Saham.

**Kata kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Return Saham, KOMPAS 100

**Abstract:** *Effect Of Profitability, Liquidity, And Leverage Toward Share Returns Companies Registered In The 2014-2016 Kompas 100 Index. This study aims to determine: (1) Effect of Profitability on Stock Returns of Registered Companies in KOMPASS 100 INDEX, (2) Effect of Liquidity on Stock Returns of Registered Companies in KOMPASS 100 INDEX, and (3) Effect of Leverage on Stock Returns of Companies Listed in KOMPASS 100 INDEX, The population of this study are all companies listed in KOMPASS 100 INDEX with positive profit values for 3 periods (2014-2016) with 100 company. Samples taken using purposive sampling technique as many as 34 companies. This study used the documentation method in collecting data. The analysis prerequisite test used is the classic assumption test which includes normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test. The data analysis used in this study is multiple linear regression analysis. The results showed that Profitability has a significant positive effect on Stock Returns, Liquidity has a significant negative effect on Stock Returns, Leverage has a significant negative effect on Stock Returns.*

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Leverage, Stock Return, KOMPAS 100.

## **PENDAHULUAN**

Pasar modal Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dari

periode ke periode, hal tersebut terbukti dengan meningkatnya jumlah saham yang ditransaksikan dan kian tingginya volume

perdagangan saham. Sejalan dengan perkembangan yang pesat tersebut, kebutuhan akan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin meningkat. Pasar modal merupakan indicator kemajuan perekonomian suatu negara serta menunjang ekonomi negara yang bersangkutan. (Robert Ang, 1997).

Perdagangan surat berharga merupakan cara untuk menarik dana masyarakat dalam hal ini investor untuk mengembangkan perekonomian dimana dana tersebut adalah modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memperluas usahanya. Dengan dijualnya saham pasar modal berarti masyarakat diberi kesempatan untuk memiliki dan mendapatkan keuntungan. Dengan kata lain pasar modal dapat membantu pendapatan masyarakat. Motif dari perusahaan yang menjual sahamnya untuk memperoleh dana yang akan digunakan dalam pengembangan usahanya dan bagi pemodal adalah untuk mendapatkan penghasilan dari modalnya.

Perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun ke tahun meningkat jumlah saham yang ditransaksikan dan kian tinggi untuk volume perdagangan saham. Hal ini didukung oleh pemerintah yang telah membuka kesempatan dan mempermudah bagi investor untuk menginvestasikan modalnya di Indonesia. Peran penting dari pemerintah

ini sangat menguntungkan investor dari dalam negeri maupun luar negeri. Menurut Kasmir (2010:150) Setiap sumber dana memiliki kelebihan dan kekurangannya masing masing. Misalnya penggunaan modal sendiri memiliki kelebihan yaitu mudah diperoleh (persyaratan ringan), dan beban pengembalian yang relatif lama. Disamping itu dengan modal sendiri tidak ada beban untuk membayar angsuran bunga dan biaya lainnya. Sebaliknya kekurangan penggunaan modal sendiri sebagai sumber dana adalah jumlahnya yang relatif terbatas, terutama pada saat membutuhkan dana yang relatif besar. Pinjaman dari kreditur atau bisa disebut utang untuk mengembangkan usahanya agar mendapatkan keuntungan yang besar

juga mempunyai resiko yang besar pula yaitu apabila perusahaan tidak mengelola utang secara benar maka akan berdampak dalam memenuhi pembayaran utang, menimbulkan beban yaitu bunga yang terus membengkak dan berakibat pada menurunnya pendapatan perusahaan maupun pemilik saham. Menurut Hartono, J. (2014: 263) Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Dalam berinvestasi seorang investor pasti mengharapkan keuntungan (*return*) dan tidak mungkin mau untuk melakukan investasi yang tidak menghasilkan keuntungan. Return saham adalah selisih antara harga jual atau harga saat ini dengan harga pembelian atau awal

periode. Profitabilitas (*Return On Equity*) memiliki nilai yang rendah menunjukkan atau menggambarkan bahwa perusahaan kurang baik. Hal tersebut akan berdampak pada menurunnya tingkat pengembalian yang diinginkan pemegang saham, maka untuk memenuhi keinginan pemegang saham perusahaan harus melakukan pengembalian modal sesuai dengan jatuh tempo sehingga akan berdampak positif yaitu nilai ROE tidak rendah. "*Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (net worth) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan" (Sawir, A. 2009:20). Likuiditas (*Current Ratio*) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi *current ratio* di suatu perusahaan berarti semakin baik perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek akan tetapi *current ratio* yang tinggi juga menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang tidak digunakan secara maksimal. Menurut Hanafi, M.M dan Abdul, H. (2003:54) *Current Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang mengganggu sehingga tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return

yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap. *Leverage* (*Debt to equity ratio*) rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang (Darsono dan Ashari, 2005:54). *Debt to equity ratio* memiliki nilai yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan kurang baik dan belum bisa untuk memenuhi kewajiban jangka panjang sehingga akan berdampak pada perspektif investor untuk melakukan investasi. Indeks Kompas100 dipilih karena mempunyai nilai kapitalisasi pasar yang besar dan berisi saham saham fundamental sehingga lebih cenderung diminati masyarakat untuk berinvestasi. Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* Terhadap Return Saham Perusahaan Terdaftar Pada INDEKS KOMPASS 100.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian

kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dari mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya kemudian dia berusaha mencari kemungkinan variabel penyebabnya (Sukardi, 2012:171).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini di akses *Indonesian Capital Market Directory*. Waktu penelitian mulai bulan Februari 2018 Sampai April 2018.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar dalam indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Berdasarkan kriteria-kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan, terdapat 30 perusahaan yang datanya sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga dalam 3 tahun penelitian diperoleh 90 data.

### **Prosedur**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini di akses *Indonesia Capital Market Directory* melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan**

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif atau data yang berupa angka yang diolah menggunakan rumus-rumus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dimana data dikumpulkan dari *Indonesian Capital Market Directory* yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan meliputi:

1. Analisis Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik (Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokesdatisitas, dan uji autokorelasi)
3. Uji Hepotesis ( Analisi regresi berganda, koefisien determinasi).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif memberi gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Return

Saham dengan variabel independennya yaitu *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*.

|      | <i>Retur<br/>n On<br/>Equity</i> | <i>Curre<br/>nt<br/>Ratio</i> | <i>Debt<br/>to<br/>Equit<br/>y<br/>Ratio</i> | <i>Retur<br/>n<br/>saha<br/>m</i> |
|------|----------------------------------|-------------------------------|--|-----------------------------------|
| N    | 90                               | 90                            | 90   | 90                                |
| Mean | 13,391                           | 2,353                         | 0,806  | 0,064                             |
| SD   | 7,352                            | 1,652                         | 0,567  | 0,419                             |
| Min  | 0,103                            | 0,002                         | 0,022  | -0,692                            |
| Max  | 39,310                           | 9,716                         | 3,497  | 1,291                             |

Tabel 1. Analisis Deskriptif  
Sumber: Hasil Uji SPSS

Dari analisis deskriptif yang disajikan dalam tabel mengeluarkan 48 data *outlier*. Sehingga sebelumnya data berjumlah 138, setelah data *outlier* dihilangkan menjadi 90 data. Tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu:

a. Profitabilitas

Analisis deskriptif dari profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Equity* adalah memiliki rata-rata 13,391, nilai maksimum sebesar 39,310, nilai minimum sebesar 0,103, dan standar deviasi sebesar 7,352.

b. Likuiditas

Analisis deskriptif dari likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* adalah memiliki rata-rata 2,353, nilai maksimum sebesar 9,716, nilai

minimum sebesar 0,002, dan standar deviasi sebesar 1,652.

c. Leverage

Analisis deskriptif dari *leverage* yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* adalah memiliki rata-rata 0,806, nilai maksimum sebesar 3,497, nilai minimum sebesar 0,022, dan standar deviasi sebesar 0,567.

d. Return Saham

Analisis deskriptif dari *return* saham adalah memiliki rata-rata 0,064, nilai maksimum sebesar 1,291, nilai minimum sebesar -0,692, dan standar deviasi sebesar 0,419.

**Hasil Pengujian Asumsi**

Uji asumsi dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Berikut hasil uji asumsi tersebut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Data yang akan dianalisis adalah data yang berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

|                    |              |
|--------------------|--------------|
| <b>Probability</b> | <b>0,098</b> |
|--------------------|--------------|

Sumber: Hasil Uji SPSS

Dari hasil tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai *probability* sebesar 0,098 yang berarti nilai *probability* di atas 0,05. Hasil tersebut menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan sebuah pengujian yang bertujuan untuk memastikan apakah dalam model regresi terjadi adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi multikolinieritas di dalamnya. Hasil uji multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Nilai ini digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas jika nilai VIF < 10.

Hasil uji multikolinieritas ditunjukkan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil uji Multikolinieritas

| <i>Heteroskedasticity Test: Glejser</i> |       |       |
|---|-------|-------|
| Model                                   | T     | Sig.  |
| 1 ( <i>Constant</i> )                   | 1,233 | 0,120 |
| <i>Current Ratio</i>                    | 1,019 | 0,092 |
| ROE                                     | -.271 | 0,121 |
| DER                                     | 0,084 | 0,201 |

Sumber: Hasil pengujian data SPSS23.

Sumber: Hasil Uji SPSS

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai *centered* VIF dari setiap

variabel yaitu profitabilitas (ROE) sebesar 1,030, variabel likuiditas (CR) sebesar 1,171, variabel *leverage* (DER) sebesar 1,187. Dari hasil pengujian pada tabel 4 nilai *centered* VIF dari semua variabel tidak ada yang melebihi 10 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak mengalami multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah sebuah uji untuk mengetahui apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang akan dianalisis adalah model yang mengalami homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Pengujian yang dilakukan dengan melihat probabilitas signifikansi di atas standar deviasi yaitu 0,05 (5%). Dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji *Glejser*

| <i>Collinearity Statistics</i> |                  |       |
|--------------------------------|------------------|-------|
|                                | <i>Tolerance</i> | VIF   |
| <i>(Constant)</i>              |                  |       |
| ROE                            | 0,971            | 1,030 |
| <i>Current Ratio</i>           | 0,854            | 1,171 |
| DER                            | 0,843            | 1,187 |

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data lulus uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* karena signifikansi dari variabel-variabel independen memiliki nilai lebih dari standar deviasi 0,05.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi. Penelitian ini menggunakan Uji *Durbin-Watson* (DW test) untuk menguji apakah model regresi mengalami autokorelasi atau tidak. Uji autokorelasi yang didapatkan dapat terlihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji *Durbin-Watson*

| dL    | dU    | DW    | 4-dU  | 4-dL  |
|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1,588 | 1,726 | 2,247 | 2,273 | 2,411 |

Sumber: Hasil Uji SPSS

Dari penjelasan di atas, data lolos uji autokorelasi karena nilai DW dari data terletak diantara dU dan 4-dU.

**Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial tau uji t. Apabila nilai probabilitas < 0,05 maka terdapat

pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, namun sebaliknya apabila nilai probabilitas > 0,05 maka tidak adanya pengaruh yang signifikan.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

| Variabel                          | Coefficient | t-statistic | Prob  |
|-----------------------------------|-------------|-------------|-------|
| <b>Konstanta</b>                  | 0,057       | 0,07        | 0,945 |
| <b>Return on Equity (ROE)</b>     | 0,07        | 4,252       | 0,000 |
| <b>Current Ratio (CR)</b>         | -0,046      | -1,726      | 0,088 |
| <b>Debt to Equity Ratio (DER)</b> | -0,191      | -2,467      | 0,007 |

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda di atas dapat ditarik persamaan regresi sebagai berikut:

$$return\ saham = 0,057 + 0,07ROE - 0,046CR - 0,191DER + e$$

a. Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 6, profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROE memiliki nilai probabilitas 0,000 < 0,05 dengan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,07. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan maka hipotesis pertama diterima, yang berarti rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

b. Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 6, likuiditas yang diproksikan

menggunakan *current ratio* memiliki nilai probabilitas  $0,088 > 0,05$  dengan nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar 0,046. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dalam uji di atas maka hipotesis kedua ditolak karena rasio likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham..

### c. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 9, *leverage* yang diproksikan menggunakan DER memiliki nilai probabilitas  $0,007 < 0,05$  dengan nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar 0,191. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dalam uji di atas maka hipotesis kedua diterima, yang berarti rasio *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

## Pembahasan

### **Pengaruh rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROE terhadap *return* saham**

Rasio Profitabilitas diproksikan dengan *return on equity* yang mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Perhitungan ROE menghasilkan rasio yang menunjukkan tingkat laba bersih bagi investor. Semakin tinggi ROE, semakin tinggi pula tingkat pengembalian investasi

Koefisien *return on equity* bernilai positif terhadap perubahan *return* saham dengan nilai 0,07 atau mengandung arti bahwa setiap kenaikan 1 poin ROE akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,07. Pengaruhnya signifikan dilihat dari nilai signifikansi 0,000 kurang dari batas signifikan 0,05 dan R<sup>2</sup> menyatakan pengaruh ROE terhadap *return* saham sebesar 13,8%. Dari hasil tersebut menjelaskan bahwa Hipotesis pertama yang menyatakan Rasio Profitabilitas yang diproksikan oleh *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil yang diperoleh melalui perhitungan ROE pada penelitian ini, sejalan dengan penelitian Asbi (2008) dan Ratna (2009) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

### **Pengaruh rasio likuiditas yang diproyeksikan dengan *current ratio* terhadap *return* saham**

Rasio Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* atau rasio lancar yang merupakan ukuran tingkat keamanan terhadap ketidakpastian dan kejutan atas perubahan arus kas. Rasio lancar juga menunjukkan tingkat keamanan yang tersedia untuk menutup penurunan nilai aktiva lancar nonkas pada saat aktiva tersebut dilepas atau dilikuidasi. *Current ratio* akan menunjukkan tingkat keamanan

kreditor atau kemampuan perusahaan dalam melunasi utang. Semakin tinggi hasil perhitungan current ratio, maka semakin tinggi juga kemampuannya dalam melunasi utang pada kreditor.

Koefisien current ratio bernilai negatif yang berarti berpengaruh negatif terhadap perubahan return saham dengan nilai -0,046 atau mengandung arti setiap 1 poin kenaikan current ratio maka akan menurunkan nilai return saham sebesar 0,046. Pengaruhnya tidak signifikan dilihat dari nilai signifikansi 0,088 lebih besar dari batas signifikan 0,05 dan R<sup>2</sup> menyatakan pengaruh Current Ratio terhadap return saham sebesar 4%. Dari hasil tersebut menjelaskan bahwa Hipotesis kedua yang menyatakan Rasio Likuiditas yang diprosikan oleh current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham ditolak atau tidak sejalan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Ulupuli (2010), Ratna (2009), dan Subalno (2010) dimana Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan.

### **Pengaruh rasio *leverage* yang diproyeksikan dengan DER terhadap *return* saham**

Rasio Leverage diprosikan dengan Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara total utang dan ekuitas atau pemegang saham perusahaan. Semakin besar risiko yang dihadapi, maka investor

akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Debt to Equity Ratio akan menunjukkan perbandingan ekuitas terhadap total utang perusahaan. Semakin tinggi hasil perhitungannya, semakin kecil resiko kegagalan investasi yang ditanggung oleh investor.

Koefisien debt to equity ratio bernilai negatif dengan nilai -0,191 menjelaskan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap return saham atau mengandung arti setiap 1 poin kenaikan DER akan menurunkan nilai return saham sebesar 0,191. Pengaruhnya signifikan dilihat dari nilai signifikansi 0,007 kurang dari batas signifikan 0,05 dan R<sup>2</sup> menyatakan pengaruh DER terhadap return saham sebesar 19%. Dari hasil tersebut menjelaskan bahwa Hipotesis ketiga yang menyatakan Rasio leverage yang diprosikan oleh debt to equity ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham diterima. Hasil yang diperoleh sejalan dengan hasil penelitian Asbi (2008) yang menyatakan bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, dan penelitian Ratna (2009) yang memperoleh hasil bahwa debt to equity ratio berpengaruh negatif dan signifikan. Dan tidak sejalan dengan hasil penelitian Subalno (2010) dimana debt to equity ratio positif dan signifikan, dan Ulupuli (2010) dengan hasil positif tetapi tidak signifikan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

- a. Rasio Profitabilitas yang digambarkan oleh return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Yang berarti kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih ditafsirkan secara langsung oleh investor sebagai sinyal positif sehingga mendorong harga sahamnya
- b. Rasio Likuiditas yang digambarkan oleh current ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham
- c. Rasio leverage yang digambarkan menggunakan debt to equity berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. yang apabila DER semakin rendah maka akan berpengaruh negatif terhadap harga saham.

### Saran

Simpulan di atas menegaskan sumbangan nyata likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap harga saham perusahaan. Hasil ini pada dasarnya menguatkan penelitian – penelitian sebelumnya tentang kontribusi rasio-rasio tersebut terhadap kesehatan perusahaan yang dalam hal ini diproksikan oleh return saham. Meskipun demikian pernyataan terhadap rasio-rasio keuangan harus dilakukan secara komprehensif, karena

pada dasarnya tidak ada satu rasio yang bisa mencerminkan perusahaan secara utuh. Temuan Current Ratio yang berdampak negatif terhadap return saham menunjukkan perlu pemahaman yang komprehensif, maka disarankan agar dalam memutuskan rasio keuangan harus memperhatikan rasio lain secara bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Sugiarto. (2011). Analisa Pengaruh Beta, Size Perusahaan, DER dan PBV Ratio Terhadap Return Perusahaan. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol 3.No1.
- Ang, Robert. (1997). *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: PT. Mediasoft Indonesia.
- Anoraga, Pandjie dan Pakarti. (2006). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arista, Desy. (2010). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol 3 No. 1, Mei 2012.
- Brigham & Houston. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjipto & Hebdry M, Fakhruddin. (2001). *Pasar Modal*

- Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Damodar N. Gujarati. (2004). *Basic Econometrics*. USA : McGraw-Hill.
- Garrison Ray H., Noreen Eric W., Brewer Peter C. (2012). *Managerial Accounting*, 4ed. US, McGraw-Hill Companies, Inc.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi II*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_ . (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_ . (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_ . (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri. (2002). *Manajemen Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta: BPF E.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grasindo Aksara.
- Hartono, Jogiyanto. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Keenam. Yogyakarta: BPF E. . (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPF E.
- Husnan, Suad. (2001). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: AMP YKPN. Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat..
- Mardiyanto, Jandono. (2009). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahma, Sholihah Nur dan Rina Trisnawati. (2004). *Pengaruh Economic Value Added dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Return Pemegang Saham Perusahaan Rokok*. *Emprika*, Vol. 17, No. 1.
- Ratna Prihatini. (2009). *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER, dan CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Real Estate and Property yang terdaftar di BEI periode 2003-2006*. Skripsi. UNDIP.
- Sawir, Agnes. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Syafri Harahap, Sofyan, 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tandelilin. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF.
- Tim Penyusun. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ulupui, I G. K.A. (2006). *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Usman, Husainidan R, Purnomo Setiady Akbar. (2000). *Pengantar Statistika*. Pertama. Yogyakarta: BPF.
- Utama, Siddarta dan Anton Yulianto, Budi Santosa. (1998). *Kaitan antara Rasio PBV dan Imbal Hasil Saham pada Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol 1, No. 1, Hal 127-140.
- Wahyudi, S. (2003). *Handout Materi Kuliah Pasar Uang Pasar Modal*. Semarang: Progam Pasca Sarjana Progam Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Garrison Ray H., Noreen Eric W., Brewer Peter C. (2012). *Managerial Accounting*, 4ed. US, McGraw-Hill Companies, Inc.
- Mowen Maryanne M., Hansen Don R., Heitger Dan L. (2014). *Cornerstones Of Managerial Accounting*, 5ed. Canada, Nelson Education, Ltd.
- Warren Carl S., Reeve James M., Duchac Jonathan E. (2014). *Financial and Managerial Accounting*, 12Ed. Canada, Nelson Education, Ltd.